BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan kunjungan *Antenatal Care* dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Medan Helvetia.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian adalah untuk memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Helvetia, Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah salah satu aspek penting dalam melakukan penelitian. Menentukan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian sangat penting karena akan mempengaruhi hasil penelitian yang didapatkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari orang-orang atau peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data dan mempunyai karakteristik tertentu (Hardani dkk., 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang tercatat pernah melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Berdasarkan data di Puskesmas Medan Helvetia terdapat 50 ibu hamil trimester III.

3.3.2 Sampel

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Karena keterbatasan sumber daya peneliti (uang, waktu, dan tenaga), maka sampel yang diambil dari populasi yang representatif digunakan dalam penelitian (Abdullah dkk., 2022). Maka, berdasarkan teori tersebut sampel yang menjadi acuan oleh peneliti sebanyak 50 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Strategi pengambilan sampel lengkap digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. Salah satu metode pengambilan sampel yang umum adalah *total sampling*. Jika populasi lebih kecil dari 100, maka pendekatan pengambilan sampel keseluruhan digunakan dalam penelitian, dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2020) . Maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian sehingga dalam penelitian ini 50 ibu hamil trimester III dijadikan sampel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.4 Variabel Penelitian

Karekteristik suatu objek yang diperhatikan selama penelitian dikenal dengan variabel penelitian. Karena sifat sebab akibat yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen, maka dalam penelitian kuantitatif terdapat keterkaitan antara variabel dengan item yang diteliti (Abdullah dkk., 2022). Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Pada penelitian ini variabel independent (bebas) yaitu kunjungan *Antenatal Care* dan dukungan suami.

.

Pengertian variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Huruf Y sering digunakan untuk mewakili variabel terikat (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini variabel dependent (terikat) meliputi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

3.5 Definisi Operasional

Menurut definisi operasional, peneliti harus mengetahui jenis data yang harus dikumpulkan untuk memutuskan bagaimana mengukur variabel, menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian sedemikian rupa sehingga menjadikannya operasional, memungkinkan pengukuran dengan alat ukur penelitian ini dikenal sebagai definisi operasional (Abdullah dkk., 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dependent (Tingkat Kecemasan)	Kecemasan merupakan kondisi-kondisi yang di khawatirkan terkait kehamilan, dimana hal ini muncul dalam bentuk gejala fisik, perilaku dan kognitif yang tidak tepat.	Lembar Kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS).	Cara pengukuran menggunakan kuesioner yang diisi oleh ibu hamil untuk menggambarkan tingkat kecemasan.	1. Kecemasan rendah = skor 0-26 2. Kecemasan tinggi = skor 21-93 (Somerville dkk., 2014)	Ordinal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2.	Independent (Kunjungan *Antenatal Care*)	Ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk melakukan kunjungan perawatan kehamilan sesusai standar yang telah di tentukan.	Lembar Kuesioner Penelitian Gambaran Kunjungan *Antenatal Care.*	Tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan *Antenatal Care*	1. Patuh (Jika melakukan kunjungan *Antenatal Care* sebanyak 6 kali). 2. Tidak Patuh (Jika melakukan kunjungan *Antenatal Care* 1-5 kali). (Kemenkes, 2022)	Nominal
3.	Dukungan Suami	Dukungan suami didefinisikan sebagai bantuan sosial yang datang dalam bentuk dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasional.	Lembar Kuesioner Dukungan Suami.	Ibu Hamil mengisi kuesioner tentang dukungan suami untuk menilai seberapa tinggi dukungan yang diberikan oleh suami pada saat kehamilan.	1. Dukungan Suami Rendah: Skor < 62,5 2. Dukungan Suami Tinggi: Skor ≥ 62,5 (Sari, 2018)	Ordinal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.6 Aspek Pengukuran

3.6.1 Kunjungan *Antenatal Care*

Aspek pengukuran variabel kunjungan *Antenatal Care* dikatakan patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* jika melakukan kunjungan 6 kali selama kehamilan dan dikatakan tidak patuh jika melakukan kunjungan ANC 1-5 kali selama kehamilan.

3.6.2 Dukungan Suami

Aspek pengukuran variabel dukungan suami yaitu menggunakan kuesioner. Adapun hasil ukurnya:

1. Pertanyaan Positif (*Favourable*)

   Selalu: 4

   Sering: 3

   Kadang-Kadang: 2

   Tidak Pernah: 4

2. Pertanyaan Negatif (*Unfavourable*)

   Selalu: 1

   Sering: 2

   Kadang-Kadang: 3

   Tidak Pernah: 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.6.3 Tingkat Kecemasan

Aspek pengukuran variabel tingkat kecemasan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Adapun hasil ukurnya:

1. Tidak Pernah: 0
2. Kadang-Kadang: 1
3. Sering: 2

4. Selalu: 3

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas suatu penelitian menunjukkan seberapa akurat alat ukur penelitian dikaitkan dengan isi atau makna sebenarnya yang dinilai. Derajat keakuratan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian disebut validitas dalam penelitian. Tujuan uji validitas adalah untuk mengevaluasi keakuratan pengukuran (Budiyanto, 2019).

Reliabilitas menunjukkan ketepatan, keakuratan, dan konsistensi suatu alat ukur pada saat melakukan pengukuran ditunjukkan oleh keandalannya. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memastikan seberapa andal instrumen tersebut (Budiyanto, 2019).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data numerik atau kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dapat dilakukan (diperoleh) melalui penggunaan alat statistik atau pendekatan kuantifikasi (pengukuran) lainnya (Ali dkk., 2022).

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Kuesioner digunakan oleh peneliti sebagai instrumen atau alat untuk pekerjaan mereka. Seperangkat pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen pengukuran disebut kuesioner. Kuesioner terbuka digunakan oleh peneliti sebagai daftar periksa subjek dan elemen yang perlu dipantau (Budiyanto, 2019).

1. Kuesioner Penelitian Gambaran Kunjungan *Antenatal Care*

Kuesioner ini merupakan kuesioner dari kuesioner penelitian gambaran kunjungan *Antenatal Care* yang telah dilaksanakan oleh (Ratnasari, 2019) yang berisi pertanyaan terbuka dan berbentuk daftar cek mengenai data responden dan

kunjungan *Antenatal Care* yang merupakan bagian dari variabel independen. Adapun pertanyaan yang perlu dilengkapi oleh responden dalam kuesioner penelitian gambaran kunjungan *Antenatal Care* antara lain nama/inisial ibu, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, status ekonomi, jumlah pemeriksaan kehamilan, dan riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya.

2. Kuesioner Dukungan Suami

Berdasarkan penelitian Sari (2018), kuesioner dukungan suami ini terdiri dari 25 item tentang dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi suami terhadap ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan terkait persalinan.

Kuesioner dukungan suami ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Respons terhadap kuesioner dukungan suami disusun dalam pernyataan yang diberikan dalam dua cara: yang satu *favourable*, artinya isinya mendukung atau menunjukkan ciri-ciri dari atribut yang diukur, dan cara yang lain *unfavourable*, artinya isinya menggambarkan atribut yang diukur atau tidak mendukung. Sugiyono menyatakan sistem penilaiannya adalah sebagai berikut: pernyataan *favourable* yang jawabannya selalu (SL) mendapat skor empat, sering (S) mendapat skor tiga, kadang-kadang (KD) mendapat skor dua, dan tidak pernah (TD) mendapat skor skor satu. Sedangkan pernyataan *unfavourable* yang jawabannya selalu (SL) mendapat skor satu, sering (SR) mendapat skor dua, jarang (KD) mendapat skor tiga, dan tidak pernah (TD) mendapat skor empat (Sari, 2018).

Acuan hitung hasil pengukuran menggunakan nilai rata- rata atau mean. Dengan katagori mendukung: skor ≥ nilai mean dan kurang mendukung < nilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

mean dengan jumlah pernyataan 25 buah dengan pilihan jawaban nilai tertinggi 100 dan terendah 25.

Tabel 3. 2 Penilaian Kuesioner Dukungan Suami

Variabel	Materi Pernyataan	Jumlah	Nomor	
			Favourable	*Unfavourable*
Dukungan Suami	1. Dukungan Emosional	7	1, 2, 3, 5	4, 6, 7
	2. Dukungan Penilaian	7	10, 11, 12, 13	8, 9, 14
	3. Dukungan Instrumental	6	15, 16, 18	17, 19, 20
	4. Dukungan Informasi	5	21, 22	23, 24, 25
Jumlah		25	13	12

3. Kuesioner Kecemasan

Kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) adalah alat skrining dan pencatatan pertama untuk gangguan kecemasan yang dirancang khusus untuk digunakan selama periode perinatal. *The Perinatal Anxiety Screening Scale: Development Preliminary Validation* di *King Edward Memorial Hospital* di Australia Barat menghasilkan pengembangan dan validasi kuesioner PASS. Wanita hamil dapat menggunakan alat laporan mandiri PASS untuk menguji gangguan kecemasan. 31 item pertanyaan yang valid dan dapat diandalkan yang membentuk PASS telah terbukti demikian. Empat dimensi diukur: trauma, kontrol, perfeksionisme, dan kekhawatiran berlebihan serta trauma (Somerville dkk., 2014).

a. Skor 0 = tidak pernah

b. Skor 1 = kadang-kadang

c. Skor 2 = sering

d. Skor 3 = selalu

Dengan kategori hasil skor yang diperoleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

a. 0 – 20 = tidak cemas

b. 21 – 26 = cemas ringan

c. 27 – 40 = cemas sedang

d. 41 – 93 = cemas berat.

Kemudian digolongkan menjadi 2 tingkatan, antara lain:

a. Kecemasan rendah: tidak ada kecemasan hingga kecemasan ringan

b. Kecemasan tinggi: cemas sedang hingga cemas berat

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data primer

   Metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menanyakan komentar atau pertanyaan tertulis kepada responden mengenai dukungan pasangan, kunjungan pemeriksaan kehamilan, dan tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil trimester ketiga menjelang melahirkan.

2. Pengumpulan data sekunder

   Peneliti dapat memperoleh data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak ketiga) dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Bukti, catatan sejarah, atau laporan yang dikumpulkan dalam arsip terdiri dari data sekunder. Dengan tujuan untuk mengetahui jumlah ibu hamil trimester ketiga yang terdokumentasi telah mengikuti kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Medan Helvetia, penulis mengajukan permohonan izin untuk mengumpulkan data sekunder tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.9 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dapat digunakan untuk mengevaluasi data secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi setiap variabel penelitian, atau karakteristik responden (Lestary dkk., 2021). Tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil pada trimester ketiga saat akan melahirkan merupakan variabel dependen, sedangkan dukungan suami dan kunjungan perawatan antenatal merupakan faktor independen. Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi dukungan suami, deskripsi kunjungan Perawatan Antenatal, dan tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil saat menghadapi persalinan pada trimester ketiga.

b. Analisis Bivariat

Tiga variabel yang diteliti kunjungan antenatal care, dukungan suami, dan tingkat kecemasan ibu hamil pada trimester ketiga terkait persalinan dilakukan analisis bivariat. Variabel kunjungan antenatal care, dukungan suami, dan kecemasan ibu hamil berada pada skala ordinal. Oleh karena itu, uji korelasi Chi Square digunakan dalam analisis data. Saat melakukan perhitungan statistik, pendekatan analisis chi square menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan α 5%, artinya nilai P (p value) kurang dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Lestary dkk., 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN